

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang ada pada penelitian diatas, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji *Vector Error Correction Model* (VECM)
  - a. Jumlah Industri berpengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur dalam jangka menengah-panjang. Hal ini disebabkan karena sektor industri di Jawa Timur lebih berorientasi pada industri padat modal daripada industri padat karya. Selain itu juga para investor lebih memilih berinvestasi pada industri padat modal di Provinsi Jawa Timur. Sehingga menyebabkan sebagian besar industri menggunakan teknologi mesin dalam pengoperasiannya, dan berdampak pada menurunnya jumlah tenaga kerja yang diserap.
  - b. Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur dalam jangka menengah-panjang. Hal ini terjadi karena investasi merupakan kegiatan penanaman modal guna membuka lapangan usaha baru yang sifatnya padat karya pada sektor perekonomian lainnya diluar sektor industri, sehingga dalam segala bentuk pengoperasian di dalam suatu perusahaan atau usaha masih memerlukan tenaga kerja untuk menjalankannya.
  - c. UMP berpengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur dalam jangka menengah-panjang. Hal ini disebabkan karena upah tenaga kerja bagi pelaku usaha atau industri itu

merupakan biaya produksi, sehingga jika tingkat upah minimum (UMP) Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan maka nantinya akan mengurangi keuntungan dari hasil output produksi tersebut. Dengan kata lain, perusahaan itu akan mengurangi jumlah tenaga kerja yang diserap agar dapat mengoptimalkan input produksi serta dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan oleh output produksi.

## 2. Hasil *Granger Causality Test*

- a. Terdapat kausalitas dua arah (*bidirectional causality*) antara jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja.
- b. Terdapat kausalitas satu arah (*unidirectional causality*) antara investasi terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, namun tidak sebaliknya.
- c. Terdapat kausalitas satu arah (*unidirectional causality*) antara UMP terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya UMP berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, namun tidak sebaliknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Provinsi Jawa Timur selaku Pemerintah Daerah dinilai perlu membuat kebijakan yang tepat dan bijaksana agar terus dapat mengupayakan dalam hal meningkatkan jumlah industri, investasi, dan penyerapan tenaga kerja, serta optimalisasi kebijakan upah minimum (UMP).

- a. Pemerintah Provinsi Jawa Timur harus bersinergi bersama Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan UMKM kepada masyarakat umum dan atau masyarakat yang terdampak PHK agar dapat membuat usaha baru. Sehingga apabila usaha

dari masyarakat tersebut ada yang sukses dan maju, nantinya akan dapat membuka lapangan kerja yang baru sebagai cabang usaha dan dapat banyak menyerap tenaga kerja.

- b. Dengan adanya investasi yang tinggi maka dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Untuk itu pemerintah daerah perlu melakukan promosi secara intens pariwisata yang ada di Jawa Timur agar bisa menjadi destinasi wisata yang lebih dikenal di kancan internasional, dan tentu nantinya juga akan dapat menggaet investor asing untuk dapat berinvestasi lebih banyak di Jawa Timur. Sehingga apabila dengan adanya nilai investasi yang tinggi, nantinya akan dapat menyerap tenaga kerja yang banyak akibat pembukaan lapangan pekerjaan yang baru.
- c. Provinsi Jawa Timur selaku pemerintah daerah perlu melakukan konsolidasi terhadap perwakilan para pelaku usaha, tenaga kerja, dan kepala daerah di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur guna dapat menemukan titik keseimbangan (*equilibrium*) dalam penetapan kebijakan upah minimum (UMP), sehingga nantinya para pelaku usaha masih dapat menerima laba dari hasil produksi dan juga dapat mengsejahterakan para tenaga kerja (simbiosis mutualisme atau hubungan yang saling menguntungkan).